

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan wilayah yang penduduknya sangat padat dan terkenal dengan kekayaan alam yang beragam, akan tetapi hal ini tidak sesuai dengan kesejahteraan masyarakat Indonesia dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang pengangguran dan berbagai permasalahan dalam bidang ekonomi. Ekonomi masyarakat masih tergolong rendah sehingga krisis ekonomi yang terjadi Indonesia dapat dirasakan oleh berbagai golongan masyarakat. Kondisi ekonomi masyarakat yang kurang baik memiliki dampak yang buruk bagi kelangsungan hidup masyarakat Indonesia.

Kesejahteraan hidup merupakan impian bagi seluruh masyarakat Indonesia. Jika masyarakat hidup dalam kemiskinan maka masyarakat yang sejahtera tidak akan terwujud. Maka dari itu, untuk mengentaskan kemiskinan perlunya suatu program agar kesejahteraan masyarakat Indonesia dapat terrevitalisasi melalui program tersebut. Pemerintah mengelompokkan beberapa organisasi yang didominasi oleh kaum perempuan dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program yang memberdayakan serta upaya untuk kesejahteraan yang dilakukan pemerintah dan Masyarakat.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang merupakan gerakan nasional untuk pembangunan keluarga, asas Pancasila dan UUD 1945 serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan melakukan kegiatan yang terus

menerus dan berkesinambungan untuk menghimpun, menggerak dan membina masyarakat dengan melaksanakan 10 Program Pokok (PKK) dengan sasaran keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat dalam mewujudkan keluarga yang sejahtera dan selalu hidup dengan suasana damai, tertib, tentram, makmur dan sejahtera dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan demikian kesejahteraan keluarga menjadi salah satu tujuan setiap warga negara di seluruh wilayah negara yaitu pemberdayaan yang dimulai dari keluarga yang menerapkan program-program yang membawa kesejahteraan bagi masyarakat yaitu dengan adanya program PKK.

Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga atau PKK termasuk dalam peraturan Presiden Republik Indonesia yang terkandung dalam UU Nomor 99 Tahun 2017 yang diundangkan pada tanggal 1 November 2017. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 menyatakan bahwa Keluarga dicirikan oleh tanggung jawab dan didedikasikan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang harmonis. Kesejahteraan keluarga diukur tidak hanya dari perspektif fisik dan kesehatan, tetapi juga melalui perspektif mental. Program utama PKK adalah kebutuhan dasar manusia yang pada dasarnya dibagi menjadi 10 program, yaitu 1. Penghayatan dan pengamalan Pancasila, 2. Gotong royong, 3. Pangan bidang, 4. Sandang 5. Perumahan dan tata-laksana RT, 6. Pendidikan dan keterampilan 7. UP2K-PKK 8. kesehatan PKK 9. Kelestarian lingkungan hidup 10. Perencanaan sehat

Pendapatan dan konsumsi dapat diartikan sebagai variabel sederhana yang menentukan kesejahteraan, karena baik individu maupun rumah tangga dapat

digunakan untuk mencapai kesejahteraan manusia. Konsumsi keluarga bersifat terpisah sehingga konsumsi dapat dijadikan sebagai indikator kesejahteraan keluarga. Salah satu kegiatan ekonomi keluarga adalah memenuhi berbagai kebutuhan barang dan jasa. Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) telah berperan aktif disemua lapisan masyarakat sejak didirikan gerakan tersebut yang memelopori pencarian tingkat kesejahteraan masyarakat yang lebih tinggi, namun pada kenyataannya realisasi PKK belum terlaksana dengan baik khususnya di wilayah kecamatan pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.

Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang dimana Terdapat 22 Kecamatan salah satunya yakni Kecamatan Pantai Labu. Kecamatan Pantai Labu berada tepatnya di kota Lubuk Pakam. Melalui data yang ditemukan dari kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang di Kecamatan Pantai Labu pada 21 Maret 2022 terdapat 19 kelurahan/Desa yakni: Desa Sei Tuan, Tengah, Kelambir, Durian, Kibah Sentang, Perkebunan Ramunia, Ramunia Dua, Ramunia Satu, Denai Sarang Burung, Denai Lama, Binjai Bakung, Denai Kuala, Paluh Sibaji, Pantai Labu Baru, Pantai Labi Pekan, Rugemuk, Pematang Biara, Rantau Panjang, dan terdapat satu kampung KB di kecamatan Pantai Labu yakni desa Bagan Serdang.

Jika dilihat dari data statistiknya Kecamatan Pantai Labu merupakan kecamatan yang sangat luas, namun timbul pertanyaan mengapa Kecamatan ini diberikan nama Kampung KB. Kampung KB merupakan desa terbelakang atau desa miskin sementara pemerintah telah memberikan anggaran pada setiap desa serta pemerintah juga telah membentuk dan menyelenggarakan suatu program

bagi setiap desa dimana program tersebut dikenal dengan sebutan PKK. Di dalam program pokok PKK ini memiliki 10 program yang diupayakan untuk kemajuan dan kesejahteraan ekonomi keluarga masyarakat.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Bapak H. Abdul Mufid sebagai pegawai tata usaha di Badan Pusat Statistik dan Ibu Budyanti sebagai koordinator PKB kecamatan Pantai Labu sudah banyak kegiatan yang telah dilakukan sesuai program PKK namun masih ada yang terbengkalai pelaksanaannya. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengadakan pelayanan KB gratis kepada masyarakat Kecamatan Pantai Labu seperti pelayanan kesehatan (posyandu, bantuan kelompok UPPKS kepada masyarakat yang mempunyai usaha memberikan bantuan kepada Bina keluarga lansia. Kegiatan yang dilakukan tersebut merupakan wujud dari penerapan program pokok PKK salah satunya adalah kesehatan serta penghayatan serta pengamalan Pancasila.

Melalui data yang penulis dapatkan melalui hasil wawancara di Kecamatan Pantai Labu, tingkat kesejahteraan ekonomu masyarakat masih sangat rendah (tingkat kemiskinan tinggi) dalam hal tersebut dikarenakan beberapa faktor termasuk diantaranya karena lokasi yang masih sangat terpencil, banyak anak yang putus sekolah sehingga menyebabkan tingkat pendidikan masyarakat sangat kurang, sumber penghasilan masyarakat berprofesi sebagai nelayan dan petani yang hasilnya tidak terlalu besar. Dari kondidi tersebut kesejahteraan ekonomi keluarga sangat terbengkalai karena penghasilan yang tidak mampu mencukupi kebutuhan keluarga, salah satunya jalan untuk meningkatkan kesejahteraan yaitu

dengan pelaksanaan program PKK yang sesuai dengan penghayatan dan pengamalan Pancasila.

Dengan adanya program PKK yang membantu pengetahuan dan keterampilan masyarakat sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dengan memperoleh penghasilan sendiri dari usaha mereka. Potensi yang dapat dimanfaatkan adalah dengan pembuatan sambal belacan, keripik mangrove, sirup mangrove dan keterampilan tangan sebagai masyarakat yang tinggal di daerah pantai. Pembuatan makanan dan minuman dari mangrove yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan kehidupan ekonomi keluarga mereka. Hal tersebut mampu menjadi ciri khas dari daerah kecamatan Pantai Labu yang dibuat sebaik mungkin. Dengan membuat berbagai jenis makanan dan minuman dari mangrove bisa menjadi salah satu program untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Kecamatan Pantai Deli Serdang.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengarah pada kestabilan ataupun peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga kecamatan Pantai Labu melalui Program PKK bersamaan dengan pembinaan kampung KB sebagai percontohan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Dengan demikian maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Realisasi Program Pokok PKK Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Kampung KB Di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu :

1. Program gotong royong belum berjalan dengan semaksimal mungkin dalam menciptakan kerjasama yang baik diantara keluarga, warga dan kelompok guna memahami jiwa solidaritas dan partisipasi masyarakat dikarenakan masih ditemukan banyak tempat umum yang masih kurang bersih serta pada daerah ini banyak sampah berserakan di pekarangan masyarakat.
2. Program pendidikan dan keterampilan PKK belum maksimal dalam menghimbau keluarga tentang wajib belajar menggerakkan keluarga dalam peningkatkan ketrampilan pendidikan. Hal ini dikarenakan pada kecamatan Pantai labu khususnya di desa KB Bagan Serdang banyak ditemukan anak yang mengalami putus sekolah karena mereka sudah mampu menghasilkan uang dari upah mencuci kapal nelayan serta disebabkan sekolah dianggap cukup jauh dari lingkungan tempat tinggal mereka.
3. Program kesehatan PKK pada program ini mengalami kesulitan dalam menggerakkan keluarga dalam perilaku hidup sehat dan bersih. Pembinaan keluarga yang sadar gizi mengurangi dominasi balita mengalami gizi buruk, gizi seimbang untuk ibu hamil. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran keluarga dalam melakukan pola hidup sehat di kehidupan sehari-hari.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Program pokok PKK dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga kampung KB khususnya pada bagian program penghayatan dan pengamalan Pancasila dan pada program Pendidikan dan keterampilan PKK.

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana pelaksanaan program pokok PKK dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga kampung KB di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang?

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program pokok PKK dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga kampung KB di Kecamatan Pantai Labu.

1.6 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai pelaksanaan program pokok PKK dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga pada kampung KB di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Selain itu juga diharapkan bisa menjadi bahan referensi bacaan bagi berbagai kalangan dan bisa dijadikan rujukan penelitian yang relevan untuk penelitian selanjutnya.

b) Manfaat Praktis**1) Bagi Universitas**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan referensi dan kepustakaan bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

2) Bagi Masyarakat

Memberikan masukan kepada masyarakat akan manfaat dari pelaksanaan program PKK dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga pada kampung KB

